

331.21
L.00
e
1999

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDAGANG BARANG BEKAS
DI KAWASAN JALAN BARITO
SEMARANG**


SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Oleh :

Nama : ASSER LAONE
NIM : 93.30.1741
NIRM : 93.6.111.02016.50242
Jurusan : Manajemen

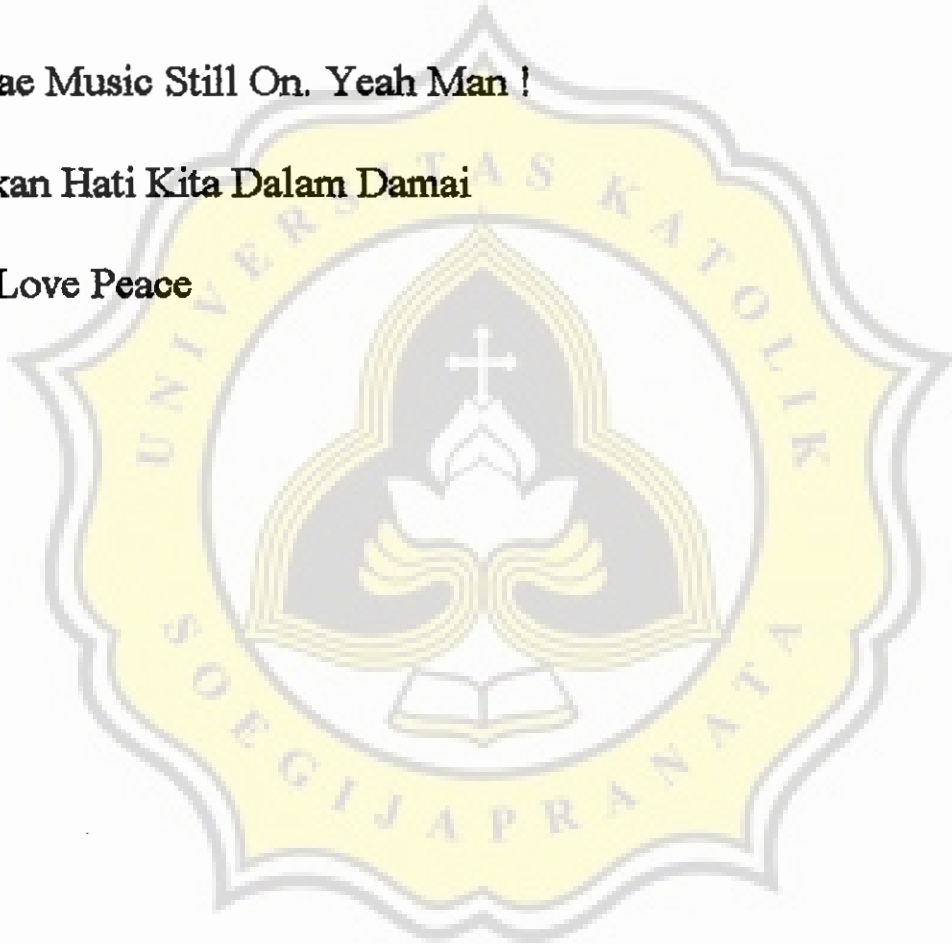
PERPUSTAKAAN 	No. Inv.	704
	Th. Angg.	2018
	PARAP.	<i>[Signature]</i> TGL. 18 - 11 - 99

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

1999

HALAMAN MOTTO

- **Let's make the dreams come true**
- **Shoot and make Them to be a Picture**
- **Reggae Music Still On. Yeah Man !**
- **Satukan Hati Kita Dalam Damai**
- **One Love Peace**



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ASSER LAONE

N.I.M : 93.30.1741

N.I.R.M : 93.6.111.02016.50242

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : MANAJEMEN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

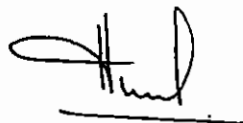
PENDAPATAN PEDAGANG BARANG BEKAS DI

KAWASAN JALAN BARITO SEMARANG

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : 20 Mei 1999

Pembimbing utama



(Drs. Heru Sutantio)

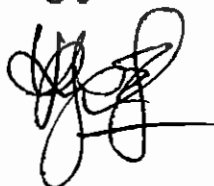
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PEDAGANG BARANG BEKAS DI
KAWASAN JALAN BARITO SEMARANG**

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan para penguji pada :

Semarang, 20 Agustus 1999

Penguji utama



(Vincent Didiek WA, PhD)



Dekan Fakultas Ekonomi



(Komala Inggawati, SE,MM)

ABSTRAKSI

Kesempatan kerja di sektor informal yang semakin terbatas adalah akibat dari kebijakan perusahaan yang melakukan pengetatan terhadap jumlah karyawannya. Hal ini sebagai akibat dari menurunnya jumlah produksi, yang merupakan dampak dari kondisi perekonomian Indonesia saat ini yang sedang mengalami krisis moneter. Salah satu akibat yang ditimbulkan secara langsung adalah dilakukannya pemutusan hubungan kerja (PHK) yang kemudian membawa dampak semakin tingginya tingkat pengangguran.

Dari pengamatan akan keberadaan para pedagang tersebut, muncul gagasan untuk melakukan penelitian disektor informal khususnya di kawasan Jalan Barito Semarang, sehingga penulis mewujudkan gagasan tersebut dengan mengambil judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG BARANG BEKAS DIKAWASAN JALAN BARITO SEMARANG”**.

Berdasarkan judul penelitian yang diambil tersebut, maka permasalahan yang akan diangkat adalah:

1. Seberapa besar lokasi usaha mempengaruhi pendapatan pedagang barang bekas tersebut?
2. Seberapa besar modal kerja mempengaruhi pendapatan pedagang barang bekas tersebut?
3. Seberapa besar jumlah jam kerja mempengaruhi pendapatan barang bekas tersebut?
4. Seberapa besar lokasi usaha, modal kerja, dan jumlah jam kerja mempengaruhi pendapatan barang bekas tersebut?

Dengan dasar teori yang mengandung permasalahan seperti diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Bahwa lokasi usaha mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan pedagang barang bekas tersebut.
2. Bahwa modal kerja mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan pedagang barang bekas tersebut.
3. Bahwa jumlah jam kerja mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan pedagang barang bekas tersebut.
4. Bahwa lokasi usaha, modal kerja, jumlah jam kerja, secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan pedagang barang bekas tersebut.

Dari penelitian ini yang menjadi populasi adalah para pedagang barang bekas dikawasan Jalan Barito Semarang yang berjumlah 484 pedagang sedangkan pengambilan sampel memakai metode *cluster random sampling*, dengan mengambil 25% dari jumlah populasi, sehingga diperoleh 122 pedagang barang bekas yang akan dijadikan sampel.

Adapun hasil perhitungan komputer (lihat lampiran 3) diperoleh nilai $a = 20619,213317$; $b_1 = -10038,42782$; $b_2 = 1,268923$; $b_3 = 261,455328$; bila dimasukkan kedalam perhitungan regresi berganda menjadi :

$$Y = 20619,213317 - 10038,42782 X_1 + 1,268923 X_2 - 261,455328 X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Apabila lokasi usaha dinyatakan strategis atau tidak strategis, sedangkan modal kerja, dan jumlah jam kerja dianggap konstan, maka pendapatan pedagang kaki lima menurun sebesar 10038,42782 satuan (rupiah).
2. Apabila modal kerja meningkat satu satuan, sedangkan lokasi usaha, dan jumlah jam kerja dianggap konstan, maka pendapatan pedagang kaki lima meningkat sebesar 1,268923 satuan (rupiah).
3. Apabila jumlah jam kerja meningkat satu satuan, sedangkan lokasi usaha, dan modal kerja dianggap konstan, maka pendapatan pedagang kaki lima menurun sebesar 261,455328 satuan (rupiah).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t hitung $(-1,466) < t$ tabel $(1,646)$, berarti hipotesis yang menyatakan bahwa lokasi usaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan pedagang barang bekas ditolak.
2. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t hitung $(22,623) > t$ tabel $(1,646)$, berarti hipotesis yang menyatakan bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan pedagang barang bekas diterima.
3. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t hitung $(-0,076) < t$ tabel $(1,646)$, berarti hipotesis yang menyatakan bahwa jumlah jam kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan pedagang barang bekas ditolak.
4. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa F hitung $(233,31094) > F$ tabel $(2,446)$, berarti hipotesis yang menyatakan bahwa lokasi usaha, modal kerja, dan jumlah jam kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan pedagang barang bekas diterima.

Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,85207 hal ini menunjukkan bahwa lokasi usaha, modal kerja, dan jumlah jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima adalah sebesar 85,21%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil uji t , hipotesis yang menyatakan bahwa lokasi usaha (X_1) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan pedagang barang bekas di kawasan Jalan Barito Semarang (Y) ditolak, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa antara lokasi usaha yang letaknya strategis dan lokasi usaha yang letaknya tidak strategis, ternyata tidak mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh para pedagang barang bekas tersebut.
2. Berdasarkan hasil uji t , hipotesis yang menyatakan bahwa modal kerja (X_2) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan pedagang barang bekas di kawasan Jalan Barito Semarang (Y) diterima.
3. Berdasarkan hasil uji t , hipotesis yang menyatakan bahwa jumlah jam kerja (X_3) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan pedagang barang bekas di kawasan Jalan Barito Semarang (Y) ditolak.
4. Berdasarkan hasil uji F , hipotesis yang menyatakan bahwa lokasi usaha, modal kerja, dan jumlah jam kerja yang mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan pedagang barang bekas di kawasan Jalan Barito Semarang (Y) diterima.

KATA PENGANTAR

Segala ucapan syukur kami naikkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkatNya, yang telah menyertai peneliti dalam menghadapi segala suka dan duka kehidupan di perantauan, dan atas segala kelimpahan anugrahNya sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul : **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG BARANG BEKAS DI KAWASAN JALAN BARITO SEMARANG”**.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini yaitu untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Dari judul tersebut diatas, peneliti bermaksud untuk meneliti dan mengangkat permasalahan yang dihadapi para pedagang sektor informal, khususnya pedagang barang bekas di kawasan Jalan Barito Semarang. Peneliti tertarik pada permasalahan tersebut karena disamping peneliti sebagai pemerhati masalah ekonomi masyarakat kecil, juga karena disaat negara kita sedang mengalami krisis ekonomi, ternyata para pedagang barang bekas di kawasan Jalan Barito Semarang tetap mampu bertahan menjalankan roda perekonomian dilingkungannya. Ini suatu fenomena yang perlu untuk kita cermati.

Dalam proses penulisan skripsi ini ada banyak pengalaman baru yang sangat berguna bagi peneliti, yang kemudian dapat menambah wawasan peneliti mengenai kegiatan perekonomian disektor informal.

Pada kesempatan ini ijin saya menghaturkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Alex Emyll, MSP, selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama masa studi di Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata.
2. Bapak Drs. Heru Sutantio, selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Bowo Harcahyo, MBA, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah membantu dan membimbing peneliti selama masa studi.
6. Seluruh Staf Pengajaran Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah membantu peneliti dalam segala urusan administrasi studi di Fakultas Ekonomi.
7. Para pedagang barang bekas di kawasan Jalan Barito Semarang, yang telah menerima kehadiran peneliti dilingkungannya, dan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dalam pengumpulan data serta memberikan segala informasi yang dibutuhkan peneliti tentang keberadaan perdagangan barang bekas di kawasan Jalan Barito Semarang.

8. Pimpinan UPD PPKL beserta stafnya, yang telah memberikan perijinan dan segala informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini.
9. Keluargaku tercinta, spesial Papa dan Mama di Jakarta; Mas Marwan, Lun, Silvana, Jessica, di Surabaya; Nim dan Toni di Malang; serta Sodara-Sodaraku yang di Sulawesi sana. “Tete Manis Beserta Torang Samua”. Inga.....Inga.....
10. Bapak Marthen Ngguso sekeluarga di Bawen serta Keluarga Besar Yayasan Sosial “Harapan” di Bawen, atas segala bantuan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama ini.
11. Sobat-sobat Pengurus Pers Kampus “PARAGA”, rekan-rekan pengurus Majalah “DIAN FENATA” Fakultas Ekonomi, rekan-rekan pengurus dan pendiri Kopma “SOEFRA”, rekan-rekan Pengurus Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomi 1995/1997, rekan-rekan aktivis penggagas reformasi; terima kasih atas semua kebersamaan kita selama ini, semoga karya kita di kampus menjadi langkah awal untuk mewujudkan karya kita selanjutnya. Terus dan terus.
12. Pengurus dan Personil “Tonne Owa’a Reggae Band”, atas kepercayaan yang diberikan selama ini untuk memimpin-*mu*. Reggae Music Still On, yeah man !

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun.

Semarang, Mei 1999

Penulis

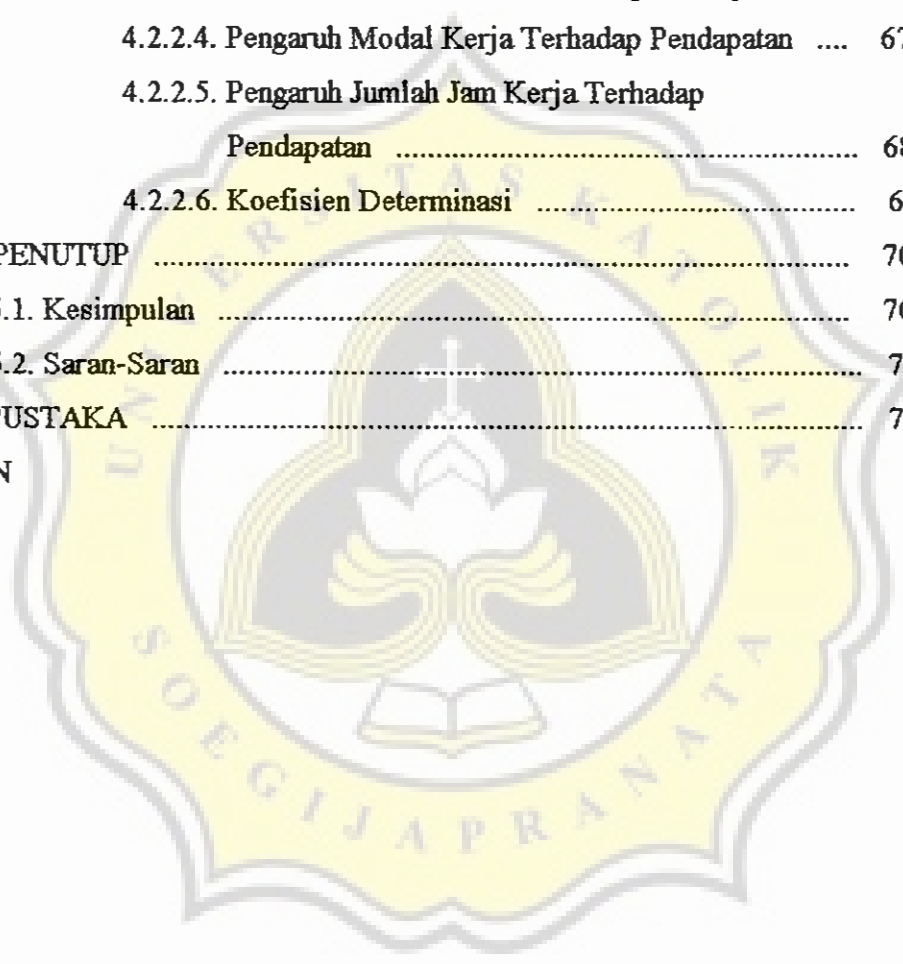
(Asser Laone)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	8
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Tujuan Penelitian	9
1.4.2. Manfaat Penelitian	9
1.4.2.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2.2. Manfaat Praktis	10
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Penyebab Timbulnya Sektor Informal	12
2.2. Pengertian Sektor Informal	13
2.3. Fungsi Sektor Informal	14
2.4. Ciri-Ciri Pokok Sektor Informal	14
2.5. Karakteristik Sektor Formal dan Sektor Informal	16
2.6. Karakteristik Unit Usaha dan Tenaga Kerja di Sektor Informal	18
2.7. Alasan Untuk Mengembangkan Sektor Informal	18

2.8. Dua Jenis Pedagang di Sektor Informal	20
2.8.1. Pedagang Keliling (Peddler)	20
2.8.2. Pedagang Kaki Lima	21
2.9. Modal Kerja	21
2.10. Lokasi Usaha	22
2.10.1. Pengertian Lokasi Usaha	22
2.10.2. Tipe dan Nilai dari Lokasi	23
2.10.3. Prinsip Dalam Memilih Lokasi Usaha	24
2.11. Jumlah Jam Kerja	26
2.12. Pendapatan	26
2.13. Kerangka Pikir	27
2.14. Hipotesis	28
2.15. Definisi Operasional	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Pemilihan Lokasi Penelitian	30
3.2. Teknik Sampling	30
3.2.1. Populasi	30
3.2.2. Sampel	31
3.3. Jenis Data	33
3.4. Skala Pengukuran Data	35
3.5. Teknik Analisa Data	36
3.5.1. Regresi Berganda	36
3.5.2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial/Individual (Uji t)	37
3.5.3. Pengujian Hipotesis Bersama-sama (Uji F)	39
3.5.4. Koefisien Determinasi (R^2)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	42
4.1.1. Lokasi Penelitian	42
4.1.2. Unit Pelaksana Daerah Pengelola Pedagang Kaki Lima (UPD PPKL) Kotamadya Semarang	45
4.1.3. Gambaran Umum Responden	51
4.2. Analisis Hasil Penelitian	59

4.2.1. Deskripsi Data	59
4.2.2. Analisis Statistik	64
4.2.2.1. Analisis Regresi Berganda	64
4.2.2.2. Pengaruh Lokasi Usaha, Modal Kerja, Jumlah Jam Kerja Terhadap Pendapatan	65
4.2.2.3. Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan	66
4.2.2.4. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan	67
4.2.2.5. Pengaruh Jumlah Jam Kerja Terhadap Pendapatan	68
4.2.2.6. Koefisien Determinasi	69
BAB V PENUTUP	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran-Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. : Prosentase Penduduk Perkotaan dan Pedesaan Tahun 1961 - 1994	2
Tabel 1.2. : Penentuan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	6
Tabel 2.1. : Perbedaan Karakteristik Antara Sektor Formal dan Sektor Informal	17
Tabel 4.1. : Usia Responden	52
Tabel 4.2. : Jenis Kelamin Responden	52
Tabel 4.3. : Tingkat Pendidikan Responden	53
Tabel 4.4. : Status Tinggal Responden	54
Tabel 4.5. : Status Marital Responden	54
Tabel 4.6. : Jumlah Tanggungan Keluarga Responden	55
Tabel 4.7. : Jenis Barang Dagangan Responden	57
Tabel 4.8. : Status Pekerjaan Responden	58
Tabel 4.9. : Lamanya Usaha	58
Tabel 4.10. : Lokasi Usaha	60
Tabel 4.11. : Modal Kerja	61
Tabel 4.12. : Jumlah Jam Kerja	62
Tabel 4.13. : Pendapatan Pedagang Barang Bekas	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan
- Lampiran 2 : Tabulasi Data Pra Survey
- Lampiran 3 : Tabulasi Data Jawaban Responden
- Lampiran 4 : Penghitungan Tabel Interpolasi
- Lampiran 5 : Tabel t dan Tabel F
- Lampiran 6 : Penghitungan Regresi Berganda dengan Program SPSS
- Lampiran 7 : Surat Survey dari BAPPEDA
- Lampiran 8 : Surat Survey dari UPD PPKL
- Lampiran 9 : Surat Keputusan Walikota